

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang sudah berlangsung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penambahan semen pada *siltstone* mengakibatkan penurunan nilai *slake index* (I_s). Spesimen A dengan kadar semen 0% mempunyai nilai *slake index* lebih dari 90% dengan klasifikasi degradasi *extremely high*, sedangkan kadar semen 10% degradasi nya lebih kecil yaitu kurang dari 21% dengan klasifikasi degradasi *medium*. Spesimen B dengan kadar semen 0% mempunyai nilai *slake index* lebih dari 80% dengan klasifikasi degradasi *extremely high*, sedangkan kadar semen 10% degradasi nya lebih kecil yaitu kurang dari 2% dengan klasifikasi degradasi *very low*.
- b. Perbedaan bentuk cetakan spesimen mempengaruhi nilai *slake index* (I_s). Nilai *slake index* untuk spesimen A lebih tinggi dibandingkan dengan spesimen B,
- c. Metode pencampuran semen mempengaruhi nilai *slake index* (I_s). Kadar semen 10% *dry mixed* (pencampuran kering) memiliki nilai degradasi lebih tinggi dibandingkan dengan *spray mixed* (pencampuran basah).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah berlangsung saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Perlunya perbandingan menggunakan variasi bahan *additive* yang berbeda seperti kapur, *Fly ash*, dan abu sekam padi untuk mengetahui bahan *additive* yang paling efektif pada saat menstabilisasi tanah,
- b. Pemeraman benda uji lebih diperhatikan dan disimpan ditempat yang lebih aman agar tidak jatuh bahkan rusak,
- c. Perlunya mangkok dengan ukuran lebih besar sehingga air tidak mudah tumpah.